**Fund Fact Sheet,** April 2024

# Mandiri Indeks FTSE Indonesia ESG (Kelas A)

## Reksa Dana Indeks

**NAV/Unit Rp. 1.022,37**

**Tanggal Laporan**
30 April 2024

**No. Surat Pernyataan Efektif Reksa Dana**
S-1449/PM.21/2021

**Tanggal Efektif Reksa Dana**
08 Desember 2021

**Bank Kustodian**
Bank Citibank

**Tanggal Peluncuran**
17 Mei 2022

**AUM**
Rp. 78,98 Miliar

**Total AUM Share Class**
Rp. 108,90 Miliar

**Mata Uang**
Indonesian Rupiah (Rp.)

**Periode Penilaian**
Harian

**Minimum Investasi Awal**
Rp 100.000

**Jumlah Unit yang Ditawarkan**
3.000.000.000 (Tiga Miliar)

**Imbal Jasa Manajer Investasi**
Max. 1,5% p.a

**Imbal Jasa Bank Kustodian**
Max. 0,15% p.a

**Biaya Pembelian**
Max. 2%

**Biaya Penjualan Kembali**
Max. 2%

**Biaya Pengalihan**
Max. 1%

**Kode ISIN**
IDN000476900

**Kode Bloomberg**
MANFIGA:IJ

### Manfaat Produk Reksa Dana

- Pengelolaan secara profesional
- Diversifikasi Investasi
- Potensi pertumbuhan nilai investasi
- Kemudahan pencairan investasi

### Faktor Risiko Utama

- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
- Risiko Wanprestasi
- Risiko Likuiditas
- Risiko Berkurangnya Nilai Aktiva Bersih Setiap Unit Penyertaan
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi
- Risiko Penyesuaian Portfolio Efek dengan Indeks Acuan
- Risiko Terkait dengan Indeks FTSE Indonesia ESG

**Periode Investasi**

< 3 | 3 - 5 | > 5

> 5 : Jangka Panjang

**Tingkat Risiko**

Tinggi

### Keterangan

Reksa Dana FTSE berinvestasi pada Efek Ekuitas dengan kategori saham FTSE Indonesia ESG, segmen Jangka Panjang, dan dikategorikan berisiko tinggi. Investor memiliki risiko atas portofolio saham tersebut.

### Informasi Bukti Kepemilikan Reksa Dana

Sesuai peraturan OJK yang berlaku, surat konfirmasi atas transaksi pembelian, penjualan kembali dan pengalihan Reksa dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal telah terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman https://akses.ksei.co.id/.

## Tentang Mandiri Investasi

PT Mandiri Manajemen Investasi (Mandiri Investasi) merupakan anak perusahaan dari PT Mandiri Sekuritas yang didirikan pada tanggal 26 Oktober 2004. PT Mandiri Sekuritas sendiri adalah perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank terbesar milik negara. Mandiri Investasi dan/atau pendahulunya telah mengelola portofolio investasi sejak tahun 1993, dengan Nomor Izin Usaha MI: No. Kep-11/PM/MI/2004. Mandiri Investasi adalah salah satu Manajer Investasi lokal terbesar di Indonesia dengan total dana kelolaan sebesar Rp 43,07 Triliun (per 30 April 2024).

## Profil Bank Kustodian

Citibank, N.A. telah memiliki persetujuan sebagai Bank Kustodian di bidang Pasar Modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor KEP-91/PM/1991 tanggal 19 Oktober 1991, dan oleh karenanya terdaftar dan diawasi oleh OJK.

## Tujuan Investasi

Untuk memberikan hasil investasi yang setara dengan kinerja Indeks FTSE Indonesia ESG yang diterbitkan oleh FTSE Russell.

## Kebijakan Investasi*

| | | |
|---|---|---|
| Efek Bersifat Ekuitas | : | Min. 80% |
| Pasar Uang dan/atau Deposito | : | 0% - 20% |

*) Tidak termasuk kas dan setara kas

## Komposisi Portfolio*

| | | |
|---|---|---|
| Saham | : | 99,12% |
| Deposito | : | 0,00% |

*) Tidak termasuk kas dan setara kas

## Kinerja Portfolio

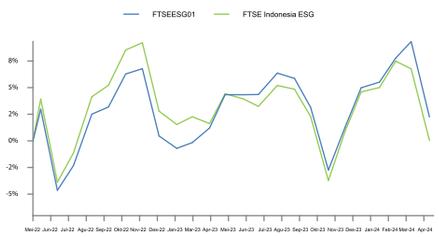


## Kinerja Bulanan

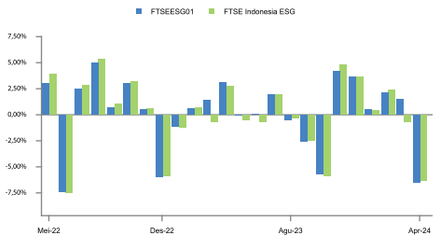


## Kepemilikan Terbesar

(Berdasarkan Abjad)

| | | |
|---|---|---|
| Astra International Tbk | Saham | 3,25% |
| Bank Central Asia Tbk. | Saham | 30,58% |
| Bank Mandiri (Persero) Tbk. | Saham | 14,51% |
| Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. | Saham | 3,53% |
| Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. | Saham | 14,11% |
| GoTo Gojek Tokopedia Tbk. | Saham | 2,73% |
| Indofood CBP Sukses Makmur Tbk | Saham | 2,30% |
| Indofood Sukses Makmur Tbk. | Saham | 2,63% |
| Telkom Indonesia (Persero) Tbk. | Saham | 7,42% |
| United Tractor Tbk | Saham | 2,54% |

## Alokasi Sektor

(5 Sektor Terbesar)

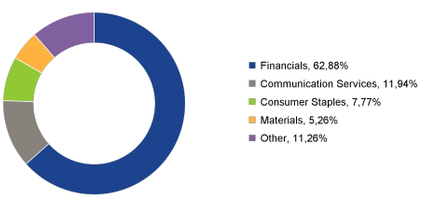


## Kinerja - 30 April 2024

| | | 1 Bulan | 3 Bulan | 6 Bulan | 1 Tahun | 3 Tahun | 5 Tahun | Dari Awal Tahun | Sejak Pembentukan |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **FTSEESG01** | : | -6,49% | -3,11% | 5,12% | -2,01% | n.a. | n.a. | -2,62% | 2,24% |
| **Benchmark*** | : | -6,31% | -4,74% | 3,92% | -4,21% | n.a. | n.a. | -4,36% | 0,04% |

*FTSE Indonesia ESG

| | | |
|---|---|---|
| Kinerja Bulan Terbaik | (Agustus 2022) | 4,94% |
| Kinerja Bulan Terburuk | (Juni 2022) | -7,41% |

Reksa dana ini pernah mencapai kinerja terbaik 4,94% pada bulan Agustus 2022 dan mencapai kinerja terburuk -7,41% pada bulan Juni 2022.

## Ulasan Pasar

Pada bulan April 2024, investor pasar saham mengalami perubahan tantangan pasar global. Awalnya, investor saham telah mendapatkan keuntungan rally dari bulan Maret sebelum mengambil liburan panjang pada awal April 2024. Namun, setelah kembali, para investor menghadapi koreksi pasar yang signifikan. Beberapa faktor berkontribusi pada penurunan di pasar saham. Terutama, inflasi AS pada Maret 2024 secara tahunan mencapai 3,5% yoy, melebihi ekspektasi konsensus sebesar 3,4% dan menjauh dari target jangka panjang sebesar 2%. Federal Reserve menghadapi dilema apakah harus lebih ketat dalam kebijakan moneter untuk mengatasi inflasi atau mengadopsi pendekatan yang lebih akomodatif dengan memangkas suku bunga acuan pada tahun 2024. Akibatnya, harapan terkait pemotongan suku bunga Federal Reserve untuk tahun ini harus disesuaikan kembali. Awalnya diantisipasi pada pertengahan tahun 2024, namun pemotongan suku bunga sekarang diharapkan akan terjadi lebih lambat, menunggu konfirmasi lebih lanjut dari Fed bahwa tingkat yang tinggi memerlukan penyesuaian. Tensi geopolitik di Timur Tengah juga berdampak pada pasar saham. Konflik eskalasi antara Israel dan Iran menyebabkan kecemasan, terutama karena harga komoditas, termasuk minyak, mendekati USD 90 per barel. Para investor khawatir akan munculnya inflasi tambahan, sehingga muncul spekulasi bahwa The Fed mungkin mengadopsi sikap yang lebih ketat. Meskipun demikian, risiko geopolitik berlanjut, eskalasi konflik untuk sementara mereda. Dinamika ekspektasi periode suku bunga tinggi dari Federal Reserve menyebabkan mata uang negara lain melemah terhadap Dolar AS, termasuk Rupiah Indonesia. Bank Indonesia mengambil tindakan cepat dengan menggunakan berbagai instrumen, termasuk menaikkan suku bunga acuan sebesar 25 basis poin menjadi 6,25%. Hasilnya nilai tukar Rupiah stabil pada kisaran Rp 16.200 per US Dollar. Kebijakan pre-emptive dan "forward –looking" dari Bank Indonesia bertujuan untuk menjaga stabilitas nilai tukar dan inflasi. Meskipun adanya ketidakpastian global, ekonomi Indonesia tetap stabil secara fundamental. Liburan panjang di bulan April dapat menjadi katalis pertumbuhan ekonomi pada kuartal kedua melalui pengeluaran konsumsi masyarakat. Selain itu, dengan harga komoditas yang meningkat, nilai ekspor dapat mempertahankan surplus neracaper dagangan. Secara keseluruhan, pandangan kami tetap positif terhadap ekonomi. Koreksi pasar saham saat ini seharusnya mendorong investor untuk lebih optimistis dengan membeli RD saham setelah rally besar di kuartal pertama 2024.

**Rekening Reksa Dana**

Citibank N.A., Indonesia
RDI MANDIRI INDEKS FTSE IND ESG
0-810-734-019


DISCLAIMER

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Mandiri Manajemen Investasi hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

REKSA DANA INDEKS MANDIRI FTSE INDONESIA ESG (selanjutnya di sebut "Reksa Dana") ini telah dikembangkan secara eksklusif oleh PT MANDIRI MANAJEMEN INVESTASI. Reksa Dana ini tidak memiliki kaitan atau sponsor dari London Stock Exchange Group plc dan entitas anak perusahaan yang dimilikinya (secara kolektif disebut sebagai "Grup LSE"). FTSE Russell merupakan nama dagang dari beberapa perusahaan dalam Grup LSE. Seluruh hak atas FTSE INDONESIA ESG INDEX ("Indeks") berada pada perusahaan Grup LSE yang memiliki Indeks tersebut. FTSE Russell merupakan merek dagang dari perusahaan Grup LSE yang relevan dan digunakan oleh perusahaan Grup LSE lainnya berdasarkan lisensi. Indeks dihitung oleh FTSE International Limited atau afiliasinya, agen, atau mitra atas nama mereka. Grup LSE tidak menerima tanggung jawab apapun terhadap pihak mana pun yang timbul dari (a) penggunaan, kepercayaan, atau kesalahan dalam Indeks atau (b) investasi atau operasional Reksa Dana. Grup LSE tidak membuat klaim, prediksi, jaminan, atau representasi apapun mengenai hasil yang akan diperoleh dari Reksa Dana atau kesesuaian Indeks untuk tujuan yang ditetapkan oleh PT MANDIRI MANAJEMEN INVESTASI.

PT Mandiri Manajemen Investasi terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan, dan setiap penawaran produk dilakukan oleh petugas yang telah terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan



**PT Mandiri Manajemen Investasi**
Menara Mandiri 2 Lantai 15, Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55
Jakarta 12190, Indonesia Call Center: (021) 526 3505


Mandiri investasi | Mandiri.investasi | Mandiri Investasi | moinves

Akses Prospektus untuk informasi lebih lanjut melalui website **www.mandiri-investasi.co.id**